

ANALISIS PENERIMAAN APLIKASI IKD (IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL) DI KABUPATEN BULELENG MENGGUNAKAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)

Oleh

I Gede Agus Darma Wijaya, NIM 2015091038

Program Studi S1 Sistem Informasi

ABSTRAK

Pelayanan publik merupakan salah satu fungsi utama aparatur negara dalam melayani masyarakat, termasuk dalam administrasi kependudukan sesuai dengan Peraturan No. 23/2006. Teknologi informasi dan komunikasi telah diadopsi oleh pemerintah untuk meningkatkan efisiensi layanan publik, salah satunya melalui aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD). Meskipun IKD merupakan inovasi penting, tingkat adopsinya masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan masyarakat terhadap aplikasi IKD di Kabupaten Buleleng menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Berdasarkan wawancara awal dengan lima responden, ditemukan bahwa terdapat kendala dalam respons administratif dan akses layanan melalui aplikasi IKD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*), Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*), Niat Penggunaan (*Intention to Use*), Penggunaan Aplikasi (*Actual Use*), dan Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Use*) memiliki pengaruh positif dan hubungan yang signifikan dengan Penerimaan Pengguna (*User Acceptance*). Dengan nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel untuk masing-masing variabel, penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap penerimaan aplikasi IKD. Peningkatan sosialisasi dan pemahaman masyarakat tentang manfaat dan cara penggunaan aplikasi IKD diharapkan dapat meningkatkan tingkat adopsi dan efektivitas layanan publik berbasis digital.

Kata kunci: Penerimaan Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD), *Technology Acceptance Model* (TAM)

ANALYSIS OF THE ACCEPTANCE OF THE IKD (DIGITAL POPULATION IDENTITY) APPLICATION IN BULELENG REGENCY USING THE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) METHOD

By

I Gede Agus Darma Wijaya, NIM 2015091038

Study Program S1 System Information

ABSTRACT

Public service is one of the main functions of state apparatuses in serving the community, including in population administration according to Regulation No. 23/2006. Information and communication technology has been adopted by the government to enhance public service efficiency, one of which is through the Digital Population Identity (IKD) application. Although IKD is an important innovation, its adoption rate is still low. This study aims to analyze public acceptance of the IKD application in Buleleng Regency using the Technology Acceptance Model (TAM) method. Based on initial interviews with five respondents, it was found that there are obstacles in administrative response and service access through the IKD application. The research results show that the variables of Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Intention to Use, Actual Use, and Attitude Toward Use have a positive and significant relationship with User Acceptance. With t-values greater than the critical t-value for each variable, this study concludes that these factors contribute to the acceptance of the IKD application. Increased socialization and public understanding of the benefits and usage of the IKD application are expected to enhance the adoption rate and effectiveness of digital-based public services.

Keyword : Penerimaan Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD), *Technology Acceptance Model (TAM)*